

## ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has caused an increase in requests for and distribution of social assistance in Salatiga, including in the Argomulyo District, as a result of the implementation of PSBB (Large-Scale Social Restrictions), which resulted in many people losing their income. In October 2020, a total of 3,262 social assistance in the form of Social Assistance Programs due to the Covid-19 Pandemic took from the Salatiga APBD had been distributed to affected communities applied for social assistance through RW, TKSK and Kasi Sospermas social volunteers. This large number of recipients of social assistance creates an additional problem, namely how to classified the list of recipients of social assistance due to the COVID-19 pandemic according to the government criteria.

The research aims to classify the community receiving social assistance due to the COVID-19 pandemic in the Argomulyo district budgeted through the Salatiga APBD in 2020 based on the criteria of Minister of Social Affairs Regulation No. 01 of 2018 concerning the Program Keluarga Harapan and Minister of Social Affairs Regulation No. 20 of 2019 concerning on Bantuan Pangan Non Tunai dengan metode Clustering *K-Means*.

The research method used collecting data obtained by interviewing, observing directly the data and literature study by reading books and literature related to the research. Meanwhile, the data analysis method used the K-Means Clustering method divided into several stages: data selection, data transformation, and the clustering process with the k-means method.

This study resulted in a total of 1.668 data from 3.262 data that met the criteria as potential beneficiaries of the BPNT program. After going through the verification stage, 1.465 data were determined as beneficiaries of the BPNT program for 2021.

**Keywords:** Argomulyo District, Social Assistance, Data Mining, Clustering, K-Means.



## ABSTRAK

Pandemi Covid-19 menyebabkan meningkatnya permohonan dan penyaluran bantuan sosial di Salatiga termasuk di wilayah Kecamatan Argomulyo akibat dari pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang mengakibatkan banyak orang kehilangan penghasilan. Oktober 2020, sebanyak 3.262 bantuan sosial berupa Program Bantuan Sosial akibat Pandemi Covid-19 yang diambilkan dari APBD Kota Salatiga sudah disalurkan kepada masyarakat terdampak yang mengajukan bantuan sosial melalui relawan sosial RW, TKSK dan Kasi Sospermas. Banyaknya penerima bantuan sosial ini, menjadikan persoalan tambahan yaitu bagaimana mengelompokkan daftar penerima bantuan sosial akibat pandemi covid-19 tersebut sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh pemerintah.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengelompokkan penduduk penerima bantuan sosial akibat pandemi covid-19 di wilayah kecamatan Argomulyo yang dianggarkan melalui APBD Kota Salatiga tahun 2020 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan di dalam Permensos No 01 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan dan Permensos No 20 Tahun 2019 tentang Bantuan Pangan Non Tunai dengan metode Clustering *K-Means*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Pengumpulan data yang diperoleh dengan cara *interview* kepada narumber, observasi atau mengamati langsung data yang akan diteliti dan studi pustaka atau mencari data dengan cara membaca buku-buku dan *literature* yang berhubungan dengan penelitian. Sedangkan metode analisa data, menggunakan metode *Clustering K-Means* yang dibagi dalam beberapa tahap yaitu : seleksi atau pemilihan data, transformasi data dan proses *clustering* atau pengelompokan dengan metode *k-means*.

Penelitian ini menghasilkan sejumlah 1.668 data dari 3.262 data yang memenuhi kriteria sebagai calon penerima manfaat program BPNT dan setelah melalui tahap verifikasi ditetapkan sejumlah 1.465 data sebagai penerima manfaat program BPNT tahun anggaran 2021.

Kata Kunci : Kecamatan Argomulyo, Bantuan Sosial, *Data Mining*, *Clustering*, *K-Means*.